



**MEMORANDUM OF
UNDERSTANDING BETWEEN
THE GENERAL ELECTION
COMMISSION OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA
AND
THE FEDERAL ELECTORAL
INSTITUTE OF THE UNITED
MEXICAN STATES
ON COOPERATION IN THE FIELD OF
ELECTION MANAGEMENT**

**NOTA KESEPAKATAN
ANTARA
KOMISI PEMILIHAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA
DAN
LEMBAGA PEMILIHAN UMUM
FEDERAL MEKSIKO SERIKAT
(FEDERAL ELECTORAL INSTITUTE
OF THE UNITED MEXICAN STATES)
TENGANG KERJASAMA DALAM
BIDANG PENGELOLAAN PEMILIHAN
UMUM**

**MEMORÁNDUM DE ENTENDIMIENTO
ENTRE LA COMISIÓN GENERAL
ELECTORAL DE LA REPÚBLICA DE
INDONESIA
Y
EL INSTITUTO FEDERAL ELECTORAL
DE LOS ESTADOS UNIDOS MEXICANOS
SOBRE
COOPERACIÓN EN EL ÁMBITO DE LA
ADMINISTRACIÓN DE ELECCIONES**

The General Election Commission of the Republic of Indonesia and the Federal Electoral Institute of the United Mexican States, hereinafter referred to as the “Parties”,

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia dan Lembaga Pemilihan Umum Meksiko Serikat (Federal Electoral Institute of the United Mexican States), selanjutnya dalam Nota Kesepakatan ini disebut “**PARA PIHAK**”,

La Comisión General de la República de Indonesia y el Instituto Federal Electoral de los Estados Unidos Mexicanos, en adelante denominados las “Partes”,

Desiring to strengthen the existing

Dengan keinginan untuk memperkuat

Deseando fortalecer la ya existente

friendly relations and bilateral cooperation between the Parties;

Taking into account the experience gained by the Parties in the in the field of election and democracy;

Acknowledging the need to formalize their relationship to jointly promote democratic values and the professionalization of election management and administration;

Pursuant to the prevailing laws and regulation of the Parties respective states.

Hereby agreed as follows:

ARTICLE 1

The Parties undertake to promote cooperation, on mutually identified areas, on the basis of agreed terms and conditions, in the field of electoral management and administration, which may include:

- a) Promotion of meetings to exchange knowledge and experiences related to the study, reform and management of

hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral di antara “**PARA PIHAK**”;

Dengan memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan oleh “**PARA PIHAK**” dalam bidang pemilihan umum dan demokrasi;

Dengan mengakui kebutuhan untuk memformalisasikan hubungan kedua pihak untuk secara bersama-sama memajukan nilai-nilai demokrasi dan profesionalisasi pengelolaan dan administrasi pemilihan umum;

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara “**PARA PIHAK**”.

Dengan ini sepakat sebagai berikut:

PASAL 1

“**PARA PIHAK**” berjanji untuk meningkatkan kerjasama, pada bidang-bidang yang diidentifikasi bersama-sama, berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang disepakati, dalam bidang pengelolaan sistem administrasi pemilihan umum:

- a) Peningkatan untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan kajian, reformasi dan pengelolaan sistem administrasi

relación amigable y de cooperación bilateral entre las Partes;

Considerando la experiencia adquirida por las Partes en el ámbito de elecciones y democracia;

Reconociendo la necesidad de formalizar su relación para conjuntamente promover los valores democráticos y la profesionalización de la administración y manejo electoral;

Reconociendo las leyes y regulaciones que prevalecen en los respectivos países de las Partes;

Conviene lo siguiente:

ARTÍCULO 1

Las Partes se comprometen a promover la cooperación, sobre áreas mutuamente identificadas, sobre la base de los términos y condiciones acordados, en el ámbito de la gerencia y administración electoral, que pueden incluir:

- a) Promoción de reuniones para intercambio de conocimientos y experiencias relacionadas al estudio, reforma y administración y gerencia del sistema

- election administration system;
- b) Promotion of education and training programs on election management and administration;
- c) Promotion of mutual exchange programs to enhance experience in election management and administration; and
- d) Organizing conferences on topics of common interest.
- e) Any others forms of cooperation as mutually agreed by the Parties.

ARTICLE 2

With a view to maintaining an appropriate mechanism for implementation and follow up of this Memorandum of Understanding, the Parties shall conduct consultation on the following issues:

- a) Identifying and evaluating priority areas of cooperation in particular organizational and technical fields of activity;
- b) Recommending and preparing

- pemeilihan umum;
- b) Peningkatan program pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan dan administrasi pemilihan umum;
- c) Peningkatan program pertukaran untuk memperkaya pengalaman dalam bidang pengelolaan dan administrasi pemilihan umum;
- d) Penyelenggaraan konferensi tentang topik-topik yang menarik bagi kedua pihak; dan
- e) Setiap bentuk kerjasama lainnya sebagaimana disepakati bersama oleh **“PARA PIHAK”**.

PASAL 2

Dengan tujuan untuk mengadakan mekanisme yang sesuai untuk pelaksanaan dan tindak lanjut atas Nota Kesepakatan ini, **“PARA PIHAK”** akan melakukan konsultasi terkait dengan permasalahan berikut ini:

- a) Mengidentifikasi dan mengevaluasi bidang-bidang prioritas dari kerjasama ini khususnya dalam bidang penyelenggaraan dan bidang teknis kegiatan;
- b) Merekomendasikan dan

- electoral;
- b) Promoción de programas de educación y capacitación sobre gerencia y administración electoral;
- c) Promoción de intercambio mutuo de programas para mejorar la experiencia en gerencia y administración electoral;
- d) Organizar conferencias sobre los temas de interés común; y
- e) Cualquier otra forma de cooperación, mutuamente acordadas por las Partes.

ARTÍCULO 2

Con la perspectiva de mantener un apropiado mecanismo de instrumentación y seguimiento, este Memorandum de Entendimiento, las Partes deberán realizar las consultas sobre los siguientes asuntos:

- a) Identificar y evaluar las áreas prioritarias de cooperación, en particular los aspectos relativos a la organización y los ámbitos técnicos de la actividad;
- b) Recomendar y preparar instrumentos

instruments designed to identify activities, programs and projects to be executed, as well as specific arrangement for their implementation;

- c) Assessing and reviewing implementation of this Memorandum of Understanding.

menyusun instrumen-instrumen yang dirancang untuk mengidentifikasi kegiatan, program dan proyek yang akan dilaksanakan, serta pengaturan khusus untuk pelaksanaannya;

- c) Menilai dan mengkaji ulang pelaksanaan Nota Kesepakatan ini.

diseñados para identificar las actividades, programas y proyectos a ser ejecutados. Así como los arreglos específicos para su instrumentación;

- c) Evaluar y revisar la instrumentación de este Memorandum de Entendimiento.

ARTICLE 3

The Parties may conclude particular implementing arrangements pertaining to organizational and technical cooperation activities, setting out the terms and conditions of such cooperation, the financial resources required and also the legal status of the personnel involved.

PASAL 3

“**PARA PIHAK**” dapat menyetujui pengaturan pelaksanaan tertentu terkait dengan kegiatan kerjasama organisasional dan teknis, yang menetapkan ketentuan dan persyaratan dari kerjasama tersebut, sumberdaya keuangan yang diperlukan serta status hukum dari orang-orang yang terlibat.

ARTÍCULO 3

Las partes pueden instrumentar arreglos particulares relativos para la organización, y actividades técnicas de cooperación, estableciendo los términos y condiciones de dicha cooperación, los recursos financieros requeridos así como el estatus legal del personal involucrado.

ARTICLE 4

- 1) The cooperative activities carried out under this MOU will be subject to the availability of financial and human resources of the Parties.
- 2) In principle, each side will bear the expenses arising from the participation

PASAL 4

- 1) Kegiatan kerjasama yang dilaksanakan berdasarkan Nota Kesepakatan ini akan tunduk kepada ketersediaan sumberdaya keuangan dan sumberdaya manusia dari “**PARA PIHAK**”.
- 2) Pada prinsipnya, masing-masing pihak akan menanggung

ARTÍCULO 4

1. Las actividades de cooperación desarrollados en el marco de este Memorandum de Entendimiento estarán sujetos a la disposición de los recursos financieros y humanos de cada una de las Partes;
2. En principio, cada una de las Partes costeará los gastos que surjan de la

of its staff in cooperative activities carried out under this MOU, unless otherwise agreed upon by the Parties.

pengeluaran-pengeluaran yang timbul dari keikutsertaan stafnya dalam kegiatan kerjasama yang dilaksanakan berdasarkan Nota Kesepakatan ini, kecuali ada pengaturan lain yang disepakati kedua Pihak.

participación de sus funcionarios en las actividades de cooperación que se desarrollen en el marco de este Memorándum de Entendimiento.

ARTICLE 5

Any materials and information exchanged as a result of this Memorandum of Understanding shall be available for publication only with the prior written consent of the other Party.

PASAL 5

Setiap materi dan informasi yang dipertukarkan sebagai akibat dari Nota Kesepakatan ini hanya akan tersedia untuk keperluan publikasi dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak lainnya.

ARTÍCULO 5

Todo material e información intercambiado como resultado de este Memorándum de Entendimiento deberá estar disponible para su publicación con el previo consentimiento escrito de la otra Parte.

ARTICLE 6

The designated point of contacts and authorities to implement the arrangements set forth in this Memorandum of Understanding are:

- 1) For the General Elections Commission of Republic of Indonesia: the Secretary General of the General Elections Commission of the Republic of Indonesia
- 2) For the Federal Electoral Institute of Mexico: Executive Secretary of the Federal Electoral Institute of the

PASAL 6

Titik kontak dan otoritas yang ditentukan untuk melaksanakan pengaturan yang ditetapkan dalam Nota Kesepakatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia: Sekretaris Jenderal Komisi Pemilihan Republik Indonesia.
- 2) Untuk Lembaga Pemilihan Umum Federal Meksiko: Sekretaris Eksekutif Lembaga Pemihilan Umum Meksiko Serikat (*Federal Electoral*

ARTÍCULO 6

Los puntos de contacto designados y autoridades para instrumentar los arreglos establecidos para este Memorándum de Entendimiento son:

- 1) Por la Comisión General de Elecciones de la República de Indonesia: el Secretario General de la Comisión General de Elecciones de la República de Indonesia;
- 2) Por el Instituto Federal Electoral: el Secretario Ejecutivo del Instituto Federal Electoral de los Estados Unidos

United States of Mexico.

The Parties will notify each other in writing of changes of the point of contacts and implementing authorities of this Memorandum of Understanding.

ARTICLE 7

Any differences between the Parties relating to the interpretation and application of this Memorandum of Understanding shall be settled amicably through negotiations or other mutually agreed mode of settlement.

ARTICLE 8

This Memorandum of Understanding may be amended as mutually agreed by the Parties. Such amendment shall come into force on a date as may be mutually agreed upon by the Parties.

ARTICLE 9

1) This Memorandum of Understanding will come into effect on the date of its signature.

Institute of the United States of Mexico).

“PARA PIHAK” akan memberitahukan masing-masing pihak secara tertulis tentang perubahan atas titik kontak dan otoritas pelaksana Nota Kesepakatan ini.

PASAL 7

Setiap perbedaan pendapat di antara **“PARA PIHAK”** yang terkait dengan penafsiran atau penerapan Nota Kesepakatan ini akan diselesaikan secara damai melalui perundingan atau cara penyelesaian lain yang disepakati.

PASAL 8

Nota Kesepakatan ini dapat diubah sebagaimana disepakati bersama oleh **“PARA PIHAK”**. Perubahan tersebut akan berlaku pada tanggal sebagaimana disepakati bersama oleh **“PARA PIHAK”**.

PASAL 9

1) Nota Kesepakatan ini akan berlaku pada tanggal penandatanganannya.
2) Nota Kesepakatan ini akan terus

Mexicanos.

Las Partes se notificarán por escrito los cambios que se realicen respecto del punto de contacto y de las autoridades facultadas de este Memorándum de Entendimiento.

ARTÍCULO 7

Cualquier diferencia entre las Partes relativa a la interpretación y aplicación de este Memorándum de Entendimiento deberá ser resuelto de manera amistosa a través de negociaciones o cualquier otro medio de arreglo mutuamente acordado.

ARTÍCULO 8

Este Memorándum de Entendimiento puede ser reformado con el consentimiento mutuo de las Partes. Tales reformas entrarán en vigor en la fecha convenida por las Partes.

ARTÍCULO 9

1) Este Memorándum de Entendimiento entrará en vigor en la fecha de su firma.
2) Este Memorándum de Entendimiento

- 2) This Memorandum of Understanding shall remain in effect for a period of five (5) years and may be extended by mutual written agreement for subsequent periods of five (5) years.
- 3) Either Party may terminate this Memorandum of Understanding at any time by giving written notice to the other Party. This Memorandum of Understanding shall cease to be in force six (6) months after the date in which the notice was given.

berlaku selama lima (5) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama selama jangka waktu lima (5) tahun berikutnya.

- 3) Masing-masing Pihak dapat mengakhiri Nota Kesepakatan ini kapan pun dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya. Nota Kesepakatan ini akan tidak lagi berlaku enam (6) bulan setelah tanggal pemberitahuan tersebut diberikan.

tendrá vigencia por un periodo de cinco (5) años y puede ser renovado por otros periodos subsecuentes de cinco (5) años mediante notificación por escrito.

- 3) Cualquiera de las Partes puede dar por terminado este Memorándum de Entendimiento en cualquier momento previa notificación por escrito a la otra Parte. Este Memorándum de Entendimiento cesará sus efectos seis (6) meses después de la fecha en que se notifique.

In witness whereof, the undersigned, being duly authorized thereto, have signed this Memorandum of Understanding. Signed, in Jakarta, on _____ 2013, and in Mexico City, on _____, 2013, in two originals in the Indonesian, Spanish and English languages, all texts being equally authentic. In case of any divergence of interpretation of this Memorándum of Understanding, the English text shall prevail.

Demikianlah, pihak.pihak yang bertandatangan di bawah ini, yang telah diberi wewenangsebagaimana mestinya untuk hal tersebut, telah menandatangani Nota Kesepakatan ini. Ditandatangani di Jakarta pada ____ 2013 dan Mexico City pada ____2013 dalam dua rangpak asli dalam Bahasa Indonesia, Spanyol dan Inggris, di mana keseluruhan teks tersebut merupakan dokumen yang sama-sama asli. Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam penafsiran, teks yang berlaku adalah teks dalam Bahasa Inggris.

Dando fe los signatarios de este Memorándum de Entendimiento, acreditando estar debidamente autorizados para ello, firman, en Indonesia, el día ____ del mes de _____de 2013 y en la Ciudad de México el día _____ del mes de _____ de 2013 en los idiomas inglés, indonesio y español, todos los textos siendo auténticos. En caso de cualquier divergencia de interpretación de este Memorándum de Entendimiento, el texto en inglés prevalecerá.

**FOR THE GENERAL ELECTION COMMISSION OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA**

**UNTUK KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK
INDONESIA**

**POR LA COMISIÓN GENERAL DE ELECCIONES DE LA
REPÚBLICA DE INDONESIA**

HUSNI KAMIL MANIK
CHAIRMAN / KETUA /
PRESIDENTE /

**FOR THE FEDERAL ELECTORAL INSTITUTE OF THE
UNITED MEXICAN STATES**

**UNTUK LEMBAGA PEMILIHAN UMUM FEDERAL MEKSIKO
SERIKAT**

**POR EL INSTITUTO FEDERAL ELECTORAL DE LOS
ESTADOS UNIDOS MEXICANOS**

LEONARDO VALDÉS ZURITA
CONSEJERO PRESIDENTE / KETUA /
PRESIDENT COUNCILOR

EDMUNDO JACOBO MOLINA
SECRETARIO EJECUTIVO / SEKRETARIS EKSEKUTIF /
EXECUTIVE SECRETARY

